

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh signifikan negatif terhadap Tingkat Pertumbuhan PDRB seluruh kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal ini tidak sesuai dengan teori model solow, karena pada kenyataannya laju pertumbuhan TPAK di Provinsi Nusa Tenggara Timur ini tidak diikuti dengan lapangan kerja yang cukup serta memadai dan kualitas dari SDM tenaga kerja dinilai belum berkompeten sehingga produktivitas akan barang dan jasa cenderung tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Dan pada akhirnya pertumbuhan ekonomi dari sisi produksi justru mengalami penurunan.
2. Belanja Modal berpengaruh signifikan positif terhadap Tingkat Pertumbuhan PDRB seluruh kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal ini karena belanja modal merupakan salah satu aspek terpenting sebagai modal dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Fluktuasi belanja modal yang ditetapkan pemerintah serta belum optimalnya realisasi belanja modal, menyebabkan aspek lain seperti peningkatan kualitas SDM tenaga kerja menjadi terhambat dan pada akhirnya produksi akan barang dan jasa juga ikut mengalami fluktuasi.
3. Pengguna Internet berpengaruh signifikan terhadap berpengaruh signifikan negatif terhadap Tingkat Pertumbuhan PDRB seluruh kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hal ini menyatakan bahwa Ketika pengguna internet meningkat, tidak diikuti dengan peningkatan tingkat pertumbuhan PDRB, bahkan justru terjadi penurunan. Hasil ini mucul dikarenakan kurang meratanya penyebaran akses internet di seluruh wilayah di Nusa Tenggara Timur, selain itu kecepatan koneksi internet yang

tergolong buruk masih menjadi masalah utama dalam pemanfaatan internet, lalu pemberdayaan akan literasi digital untuk meningkatkan potensi daerah masih belum optimal.

## **V.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti uraikan diatas, terdapat beberapa saran atau masukan dalam penelitian ini yakni:

### **V.2.1. Saran Teoritis**

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat lebih mengeksklore variabel bebas seperti variabel makro ekonomi lainnya yang juga relevan agar dapat mengetahui faktor apa saja yang sekiranya bisa menunjukkan adanya pengaruh secara langsung terhadap tingkat pertumbuhan PDRB lebih dalam serta dengan menggunakan teori-teori lanjutan lainnya.
2. Berdasarkan kelemahannya, penelitian ini terbatas pada wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur, sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian serta menggunakan data penelitian dalam periode waktu lebih lama sehingga bisa memberikan hasil yang jauh akurat.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah literature baik dari buku, jurnal ataupun sumber informasi lainnya sebagai referensi penelitian sehingga penelitian tersebut akan semakin kaya akan teori dan ilmu.

### **V.2.2. Saran Praktis**

1. Bagi Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur diharapkan dapat mengeluarkan kebijakan yang dapat mendorong terciptanya lapangan pekerjaan baru untuk bisa menampung atau menyerap tenaga kerja yang masih tersedia serta mengimbangi pertumbuhan partisipasi angkatan kerja. Serta mengadakan berbagai pelatihan untuk berbagai keahlian kerja atau kewirausahaan untuk meningkatkan keterampilan SDM angkatan kerja Provinsi Nusa Tenggara Timur.
2. Pemerintah daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur diharapkan dapat membuat dan merancang anggaran belanja pemerintah dengan lebih terukur dan tepat sasaran, seperti realisasi belanja modal untuk peningkatan

infrastruktur bagi pelatihan dan pemberdayaan SDM demi peningkatan kualitas SDM itu sendiri, serta bagi pemerataan infrastruktur teknologi informasi.

3. Pemerintah daerah diharapkan dapat menyusun kebijakan dalam hal pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, seperti memaksimalkan penggunaan internet untuk meningkatkan kualitas SDM serta taraf hidup masyarakat dengan cara melakukan sosialisasi serta pemberdayaan tentang digitalisasi di berbagai sektor ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur.